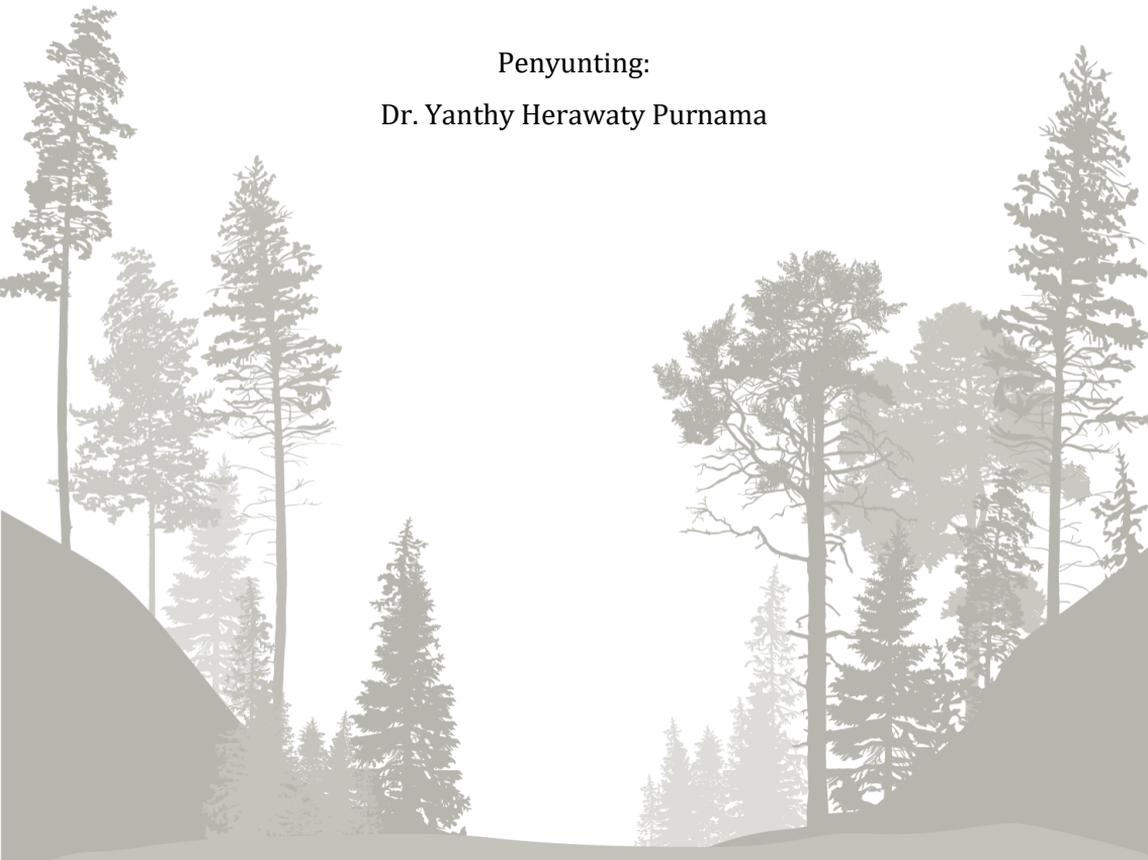


REALITAS PENGELOLAAN SUMBERDAYA HUTAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EKOSISTEM DI PAPUA

Alfred Alfonso Antoh

Penyunting:

Dr. Yanthy Herawaty Purnama



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

REALITAS PENGELOLAAN SUMBERDAYA HUTAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EKOSISTEM DI PAPUA

Alfred Alfonso Antoh

Penyunting:

Dr. Yanthy Herawaty Purnama



REALITAS PENGELOLAAN SUMBERDAYA HUTAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EKOSISTEM DI PAPUA

Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Global Aksara Pers

ISBN: 978-623-5874-90-6

vi + 111 hal; B5

Cetakan Pertama, Januari 2022

Cetakan Kedua, Maret 2023

Copyright © Maret 2023 Global Aksara Pers

Penulis : Alfred Alfonso Antoh
Penyunting : Dr. Yanthy Herawaty Purnama
Desain Sampul : Hamim Thohari Mahfudhillah
Layouter : Hamim Thohari Mahfudhillah

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers.com

PRAKATA PENULIS



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas limpahan kasih dan berkatnya sehingga buku yang kami beri judul: “Realitas Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Implikasinya terhadap Ekosistem di Papua” dapat kami selesaikan. Buku ini adalah karya perdana kami dan merupakan kumpulan dari hasil penelitian, pemikiran kritis dan gagasan ilmiah bagi khalayak untuk memikirkan pentingnya menjaga alam semesta kita.

Kekayaan alam kita yaitu hutan yang terbentuk dalam berbagai tipe ekosistem sedang dalam keadaan terancam akibat implementasi kebijakan yang kurang tepat sasaran. Hal ini berdampak luas pada rusaknya ekosistem alam kita di Indonesia dan lebih khusus di Papua. Untuk itu, pada uraian tulisan ini lebih banyak mengajak para pembaca untuk merefleksikan fakta-fakta yang ada dan juga penulis menyampaikan gagasan solutif bagi upaya menjaga keberlanjutan pengelolaan sumberdaya alam kita lebih khusus hutan tropis kita di Papua.

Kami pun menguraikan kritik dan saran terhadap kebijakan pemerintah yang perlu diperbaiki dalam membangun hubungan kelembagaan, peran serta masyarakat, dan negara sebagai institusi yang berdaulat.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Zanti Tirza Wena Noriwari, SS isteri tercinta dan kedua jagoan ku Griffith Josua Agustus Antoh dan Novaldo Dominic Rafles Antoh yang dengan sabar menemaniku saat penulisan buku ini.

Akhirnya, selamat membaca semoga bermanfaat bagi kita sekalian untuk mengembangkan wawasan kita tentang sumberdaya hutan dan ekosistemnya.

Jayapura, Awal Januari 2022

Penulis

KATA PENGANTAR



Hutan dan sumber daya alamnya saat ini tetap masih menjadi seksi diperbincangkan oleh semua kalangan, baik dunia bisnis, pengembang industri, pegambil kebijakan, dan di dunia perguruan tinggi untuk penelitian dan pengembangan. Persoalan hutan dan pengelolaannya menjadi lebih menarik untuk didiskusikan karena melibatkan banyak pemangku kepentingan. Dilain pihak, masyarakat yang hidup dan berinteraksi langsung dengan kawasan hutan sering sekali diabaikan. Sekitar 85 % kampung di Papua berada di dalam kawasan hutan, sehingga hutan sangat identik dengan kehidupan masyarakat tradisionalnya. Hutan tropis kita di Indonesia menyimpan banyak kekayaan alam hayati baik flora dan fauna yang belum banyak diteliti pemanfaatannya. Untuk itu, fokus dalam dunia penelitian dan pengembangan sangat penting dan harus terus dilakukan oleh akademisi melalui riset dan publikasi. Salah satunya dengan menulis buku bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Buku dengan judul **“Realitas pengelolaan sumberdaya hutan dan implementasi terhadap ekosistem di Papua”** adalah salah satu karya yang dihasilkan dari sekian karya di perguruan tinggi. Penulisan buku menjadi penting sebagai sumber informasi yang

dapat dibaca oleh publik yang senang dengan isu-isu tentang ekosistem, hutan dan pengelolaan sumberdaya alam tentunya.

Sebagai Rektor saya menyambut dengan baik penulisan buku ini, untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan menambah informasi untuk meningkatkan kapasitas para pembacanya. Buku ini banyak mengulas hal-hal terkait persoalan pengelolaan hutan dengan permasalahannya tetapi juga banyak memberikan saran dan pertimbangan praktis bagi para pemangku kepentingan untuk selalu bersinergi menemukan solusi konkrit dalam memecahkan persoalan kehutanan. Hutan dalam uraian penulis mempertegas untuk memperhitungkan pengelolaan yang berkelanjutan. Tidak hanya mengutamakan aspek ekonomi saat ini, tetapi perlu mempertimbangkan aspek ekologi (lingkungan dan sumber daya alam) serta aspek sosial (masyarakat di dalam kawasan hutan) yang selalu terkena dampak.

Konflik kepentingan dalam pengelolaan sumber daya alam antara pemangku kepentingan hingga mendorong perlu membangun industri rakyat dengan melibatkan masyarakat lokal diuraikan dengan sangat baik oleh penulis. Penulis menguraikan keterlibatan pihak-pihak untuk tidak mengutamakan kepentingan institusi masing-masing. Pesan dalam buku ini memberi kritik dan masukan bagi semua pihak untuk perlu mengedepankan kerjasama yang baik untuk membangun model pengelolaan dan pemanfaatan hutan dan sumberdaya alamnya lebih baik lagi.

Hal lain yang menarik dari uraian buku ini, penulis menyampaikan tentang hutan dan ekosistemnya. Ekosistem mangrove dan daerah aliran sungai (DAS), yaitu hutan di wilayah tropis penting untuk dijaga kelestariannya. Formasi hutan mangrove di wilayah pesisir yang unik menjadi tempat habitat bagi ikan, udang, kepiting dan biota lainnya. Rusaknya hutan mangrove akan mengganggu eksistensi biota-biota tersebut. Penulis juga menyampaikan pesan penting lainnya yang diuraikan dibagian penutup buku ini yaitu tentang pentingnya hutan sebagai penyangga DAS. Sungai dan hutan merupakan satu ekosistem yang penting dan tidak dapat dipisahkan. Rusaknya hutan di kawasan penyangga DAS dapat menyebabkan gangguan seperti longsor, banjir dan berdampak pada lingkungan alam yang lebih luas. DAS yang diuraikan dalam tulisan ini adalah DAS prioritas yang dikelola di wilayah perbatasan RI-PNG, yaitu DAS Tami.

Untuk itu, saya menyambut buku ini dan kiranya dapat memberikan manfaat luas bagi para pembaca. Semoga buku ini juga memotivasi para pembaca dibidang kehutanan dan lingkungan guna meningkatkan wawasan akademiknya. Harapannya adalah agar pembaca dapat dalam memahami persoalan dan sekaligus meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta sebagai referensi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya, selamat membaca semoga karya ini terus bermanfaat bagi kita semua yang memberi perhatian untuk pelestarian hutan dan keanekaragaman hayatinya beserta lingkungan alamnya.

Jayapura, Januari 2022
Rektor Universitas Cenderawasih,

Dr.Ir. Apolo Safanpo, ST, MT